

Buletin PJT II

Perusahaan Umum (PERUM) Jasa Tirta II
Jasa Tirta II Public Corporation



SPIRIT OF TOGETHERNESS SEASON 2

Gathering Karyawan PJT II Tahap 2



Tanggal 20-21 September 2014, Perum Jasa Tirta (PJT) II mengadakan Gathering Karyawan Tahap 2. Kegiatan yang merupakan program kerja Biro SDM ini bertempat di Hotel Mercure Ancol, Jakarta. Gathering yang merupakan sarana silaturahmi untuk memperkuat rasa kekeluargaan, solidaritas, serta jalinan segenap insan PJT II juga dihadiri oleh perwakilan Dewan Pengawas dan Jajaran Direksi dan Kepala Biro/Divisi PJT II.

Hari pertama diisi dengan Team Fun Competition Games oleh Consina Outdoor Service yang meliputi Karung Estafet, The Pyramid, 4 in a row, Tank Chain, Stepping Stone, Moving Ball dan Hole in One di Halaman Parkir Hotel Mercure.

Tidak hanya Fun Competition Games, Entertainment Organ Tunggal serta Pembagian Hadiah/doorprize mengiringi makan malam para peserta di Pelangi Room Hotel Mercure.

Setelah Senam Pagi di Parkiran Hotel Mercure, para Peserta mengikuti Amazing Race (Team Building Part II) dimana para peserta mencari "harta karun" berupa marker yang tersebar di Eco Park Hotel Mercure. Acara diakhiri dengan pembagian hadiah serta foto bersama peserta Gathering Karyawan Tahap 2.

Dengan mengusung tema "Spirit of Togetherness", diharapkan mampu mengurangi sikap individual, maupun pengelompokan antar unit kerja dalam Keluarga Besar PJT II. Tidak hanya memandang PJT II semata-mata sebagai tempat bekerja untuk mencari nafkah dan karir, tetapi sebagai rumah bersama, tempat berbagi keluh dan kesah, serta sebuah rumah dimana harapan dan cita-cita tumbuh menjadi suatu prestasi kerja demi kemajuan PJT II Berkembang dan Berbakti. Salam Semangat PJT II YESS...

Tanggal 20-21 September 2014, Perum Jasa Tirta (PJT) II mengadakan Gathering Karyawan Tahap 2. Kegiatan yang merupakan program kerja Biro SDM ini bertempat di Hotel Mercure Ancol, Jakarta. Gathering yang merupakan sarana silaturahmi untuk memperkuat rasa kekeluargaan, solidaritas, serta jalinan segenap insan PJT II juga dihadiri oleh perwakilan Dewan Pengawas dan Jajaran Direksi dan Kepala Biro/Divisi PJT II.

Hari pertama diisi dengan Team Fun Competition Games oleh Consina Outdoor Service yang meliputi Karung Estafet, The Pyramid, 4 in a row, Tank Chain, Stepping Stone, Moving Ball dan Hole in One di Halaman Parkir Hotel Mercure.

Tidak hanya Fun Competition Games, Entertainment Organ Tunggal serta Pembagian Hadiah/doorprize mengiringi makan malam para peserta di Pelangi Room Hotel Mercure.

Setelah Senam Pagi di Parkiran Hotel Mercure, para Peserta mengikuti Amazing Race (Team Building Part II) dimana para peserta mencari "harta karun" berupa marker yang tersebar di Eco Park Hotel Mercure. Acara diakhiri dengan pembagian hadiah serta foto bersama peserta Gathering Karyawan Tahap 2.

Dengan mengusung tema "Spirit of Togetherness", diharapkan mampu mengurangi sikap individual, maupun pengelompokan antar unit kerja dalam Keluarga Besar PJT II. Tidak hanya memandang PJT II semata-mata sebagai tempat bekerja untuk mencari nafkah dan karir, tetapi sebagai rumah bersama, tempat berbagi keluh dan kesah, serta sebuah rumah dimana harapan dan cita-cita tumbuh menjadi suatu prestasi kerja demi kemajuan PJT II Berkembang dan Berbakti. Salam Semangat PJT II YESS...

Daftar isi

Table of content

3	SOSIALISASI TATA NASKAH DIAS SOCIALIZATION OF THE OFFICIAL CORRESPONDENCE	PELATIHAN ACOUSTIC DOPPLER CURRENT PROFILER ACOUSTIC DOPPLER CURRENT PROFILER TRAINING
4	SOSIALISASI E - PROCUREMENT PJT II SOCIALIZATION OF E-PROCUREMENT	
5	Tinjauan lapangan Direksi PJT II Terkait Kekeringan Di DPR III Director Of PJT II Had Undertake The Field Visit Related To Drought	Tinjauan lapangan PJT II Di Waduk Jatigede Board Of Directors PJT II Conducted The Field Visit Jatigede
6	Penanda Tanganan KSB & PKS Sistem Pengediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur MOU & Cooperation Agreement Signing Of Jatiluhur Drinking Water Supply System	
7	Gathering Karyawan PJT II Tahap 2 The Second Phase Gathering Of Employees PJT II	
8	Kegiatan Donor Darah PJT II Blood Donor Activity By PJT II	PJT II Mengajukan Bantuan Air Bersih Kepada Warga Desa Kutamanah Clean Water Distribution To Kutamanah Village By PJT II
9	Pelatihan Usaha Mitra Binaan PJT II Tahun 2014 Tahap I PJT II Has Conducted Training Partnership Business for Phase In 2014	
10	PT AETRA AIR JAKARTA KUNJUNGI PJT II AETRA JAKARTA Co. WATER VISIT PJT II	
11 & 12	Gambar Berita Picture News	

Buletin PJT II

- **Pelindung : Direksi**
Condorscentent : Board of Directors
- **Penanggung Jawab : Sekper**
Person In Charge : Corporate Secretary
- **Pemimpin Redaksi : Kabag Humas**
Chief Editor : Head Of Public Relations

- **Tim Editorial**
Editorial Team :
- Sugianto
- Soleh Hidayat
- Tenti Utami
- Christa Natalia
- Magdalena W
- Mukti Barlyana

- **Fotografer : Susilo**
- **Design : Jimmy**

Delatihan Acoustic Doppler Current Profiler



Dalam rangka peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia, Biro SDM PJT II mengadakan pelatihan *Acoustic Doppler Current Profiler* (Pelatihan Aplikasi Teknologi Alat Ukur Debit Aliran) yang dilaksanakan pada tanggal 4 - 5 September 2014 di Grlha Citarum, Kantor Pusat PJT II. Peserta pelatihan berjumlah sebanyak 18 orang yang terdiri dari

perwakilan Biro PPDA, Renlitbang, serta DPA I - IV.

Kepala Biro SDM, mewakili Dirlola Air PJT II, dalam sambutan pembukaannya menyampaikan bahwa tujuan dari pelatihan ini merupakan ajang untuk mendapatkan pengetahuan terkait dengan pengoperasian alat pengukuran, sehingga pengaplikasiannya di lapangan mampu memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan perusahaan.

Hal serupa disampaikan pula oleh instruktur pelatihan Suneesh Nair, selaku sales representative dari Sea and Land Technologies Pte. Ltd. Singapore. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai pengoperasian instrumen. Para peserta akan diberikan sertifikasi sebagai bukti telah mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan diadakan dalam dua hari, dimana pada hari pertama dilaksanakan pengenalan instrumen, mekanisme pengoperasian, pengujian perangkat lunak, pengumpulan data sekaligus pengujian alat di lapangan. Pada hari kedua pelatihan akan fokus kepada pembahasan data-data hasil pengujian di lapangan.

Delatihan Acoustic Doppler Current Profiler



In order to improve the capacity of human resources, Bureau of Human Resources PJT II has held an Acoustic Doppler Current Profiler training (Application Flow Measurement Technology) on 4 to 5 September 2014 at Grlha Citarum, PJT II Head Office. The trainees numbering as many as 18 people consisting of

representatives of the Bureau of PPDA, Renlitbang (Research and Development), and DPA I - IV.

Head of the Bureau of Human Resources, representing Director of Water Management PJT II, in his opening remarks said that the purpose of this training is an opportunity to gain knowledge of the operation of the measurement tools, so its application in the field able to give maximum results in line with company expectations.

The same thing also delivered by the training instructor, Suneesh Nair, as sales representative of Sea and Land Technologies Pte. Ltd. Singapore. The purpose of this training is to provide knowledge about the operation of the instrument. The participants will be given the certification as participant of the training.

The training was held in two days, in which the first day of the introduction of the instruments, operating mechanism, software testing, field data collection, as well as test the instrument.

Sosialisasi Tata Naskah Dinas

Pelaksanaan tata naskah dinas dalam sebuah instansi merupakan sarana komunikasi kedinasan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas umum. Selain itu, pelaksanaan tata naskah dinas dapat menciptakan tertib administrasi dalam sebuah instansi yang pada akhirnya dapat meminimalisir terjadinya risiko-risiko hukum. Hal tersebut disampaikan oleh Kabag. Hukum PJT II dalam pembukaan acara sosialisasi tata naskah dinas PJT II yang bertempat di Grlha Citarum, Kantor Pusat PJT II.

Dalam penjelasannya, bahwa tujuan pelaksanaan tata naskah dinas adalah sebagai penyeragaman dan mempermudah identifikasi naskah dinas perusahaan. Sehingga, hal ini dapat memperjelas kewenangan penerbitan dan pendistribusian dokumen perusahaan.

Acara ini diikuti oleh sekitar 30 peserta yang terdiri dari perwakilan seluruh Divisi dan perwakilan biro-biro di Kantor Pusat PJT II. Seluruh peserta yang menghadiri acara sosialisasi ini diharapkan dapat menyampaikan hasil pembahasan acara sosialisasi ini di masing-masing unit kerjanya.

Pelaksanaan tata naskah dinas ini diharapkan dapat memberikan tertib administrasi di lingkungan kerja PJT II. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu didukung oleh seluruh pihak dan jika terdapat kesulitan dalam pelaksanaan tata naskah dinas dapat dikonsultasikan kepada Bagian Hukum PJT II.

Socialization Of The Official Correspondence

Implementation of the official correspondence in an agency official means of communication to support the smooth implementation of the common tasks. In addition, the implementation of the official correspondency can create administrative order within an institution that in turn can minimize legal risks. The Head of PJT II Legal Section during the opening ceremony the PJT II official correspondence socialization at Grlha Citarum, PJT II Head Office.

During its explanation, the purposes of performing the official scripts are as uniformity and facilitate the identification of the company official correspondance. Thus, it can clarify the authority of the publication and distribution of company documents.

The event was attended by about 30 participants consisting of representatives of Division, as well as representatives of Bureau at PJT II Head Office. All participants who attended the socialization are expected to present the results of the discussion of this socialization in each work unit.

Implementations of the official correspondance are expected to provide orderly administration in PJT II. Therefore, its implementation needs to be supported by all parties and if there are difficulties in the implementation of the official correspondance can be consulted through the PJT II Legal Department.



Sosialisasi E – Procurement PJT II

Grha Citarum, Kantor Pusat PJT II – Selasa, 23 September 2014. Wujud nyata perusahaan dalam menjalankan Good Corporate Governance (GCG) adalah pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik, atau lazim disebut dengan e – procurement. Manfaat terbesar dari pelaksanaan e – procurement adalah penyederhanaan proses dimana tingkat akuntabilitas dan transparansi dapat dipertanggungjawabkan secara penuh kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses e – procurement (perusahaan maupun penyedia jasa/ barang, red.).

Dalam rangka perwujudan GCG, PJT II melakukan sosialisasi e – procurement yang bertempat di Grha Citarum, Kantor Pusat PJT II yang dihadiri oleh Kabag Administrasi, Kabag Perencanaan Teknis dan Usaha dari seluruh Divisi Pengelolaan Air PJT II, Kabag Perencanaan dan Pengendalian Pelaksanaan Biro SPKK, Kabag Anggaran dan Pendapatan Biro Keuangan dan Akuntansi, Kabag Umum. Tujuan acara sosialisasi ini adalah untuk memaparkan prosedur sebagai panduan bagi Pengguna Barang/Jasa, Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen dan Unit Layanan Pengadaan (ULP) dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa dengan cara elektronik.

Pada acara sosialisasi juga disampaikan wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing pihak yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di lingkungan PJT II. Pembagian wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing pihak disampaikan dalam alir kerja yang disajikan pada saat acara sosialisasi. Adapun secara garis besar yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa adalah pengguna barang/jasa, Pakja ULP (Unit Layanan Pengadaan), penyedia barang/jasa, ULP (Unit Layanan Pengadaan), serta bagian IT (information technology) sebagai pendukung proses pengadaan.

Socialization Of E-Procurement

Grha Citarum, PJT II Head Office – Tuesday, September 23, 2014. As the company's commitment of Good Corporate Governance, PJT II has implemented the process of procurement of goods and services electronically, or commonly referred to as e – procurement. The biggest benefit of implementing e – procurement is a simplification of the process by which the level of accountability and transparency can be fully accountable to all parties involved in the process of e – procurement (companies or providers of services / goods, ed.).

In order GCG embodiment, PJT II to disseminate e – procurement that took place at Grha Citarum, PJT II Head Office, which was attended by the Head of Administration, Head of Technical and Business Planning of the entire Water Management Division PJT II, Head of Planning and Implementation Control Bureau SPKK, Head of Budget and Revenue Bureau of Finance and Accounting, Head General Affair. The purpose of this socialization is to describe the procedure as a guide for users of Goods / Services, Users Budget, Budget Authority, Commitment Officer and Procurement Services Unit (ULP) in the procurement of goods / services by electronic means.

In the socialization also conveyed authority and responsibilities of each party involved in the process of procurement of goods / services in the PJT II. The division of authority and responsibilities of each party delivered in workflow presented at the time of socialization. The outline the processes involved in the procurement of goods / services are users of goods / services, Task Force ULP (Procurement Services Unit), a provider of goods / services, ULP (Procurement Service Unit), as well as part of the IT (information technology) to support the procurement process.



Tinjauan Lapangan Direksi PJT II Terkait Kekeringan Di DPA III

Pusakanegara, 16 September 2014. Permasalahan pada musim kemarau yang kerap dijumpai adalah penurunan pasokan air irigasi bagi areal persawahan di daerah Pantura Jawa Barat. Sebagai pengelola Sumber Daya Air, PJT II mempunyai peranan vital dalam pemenuhan pasokan air irigasi bagi areal persawahan di wilayah tersebut.

Dalam rangka penanganan kekeringan, jajaran Direksi PJT II beserta biro terkait melaksanakan tinjauan lapangan di daerah yang mengalami kekeringan. Pada kesempatan ini tinjauan lapangan dilaksanakan di Kecamatan Pusakanegara, Kab. Subang yang merupakan wilayah kerja Divisi Pengelolaan Air III (DPA III) PJT II. Tinjauan lapangan ini bertujuan untuk meninjau persiapan DPA III dalam menanggulangi kekeringan di wilayah kerja mereka. Dalam diskusi yang dilaksanakan lokasi peninjauan, Direktur Utama PJT II kembali mengingatkan bahwa kegiatan operasional DPA III diharapkan dapat dilaksanakan secara maksimal demi menanggulangi krisis pasokan air irigasi yang terjadi di wilayah kerjanya (DPA III).

Kekeringan yang terjadi selama musim kemarau merupakan fenomena yang kerap dihadapi di wilayah kerja DPA III. Kegiatan operasional yang dilaksanakan juga telah memperhitungkan siklus kekeringan yang kerap terjadi, sehingga proses pembagian air bagi daerah-daerah yang terjadi kekeringan dapat dilaksanakan secara maksimal. Sesuai dengan penuturan Kabag. PTU DPA III, Bpk. Dindin Hendriana, pihaknya secara konstan melaksanakan koordinasi dengan kelompok tani setempat untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi lapangan yang mengalami kekurangan pasokan air irigasi. Pelaksanaan komunikasi ini memungkinkan proses pembagian air irigasi dapat dilaksanakan secara efektif. Selain melaksanakan komunikasi secara konstan, pihak DPA III juga memberikan bantuan teknis kepada kelompok tani berupa penyediaan pompa air untuk mengairi areal persawahan yang tidak terlayani oleh saluran teknis yang dimiliki oleh PJT II.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, dalam tinjauan lapangan ini diadakan juga diskusi bersama Camat Pusakanegara, Kepala Desa, dan kelompok tani yang berada di wilayah Kecamatan Pusakanegara. Usai melaksanakan tinjauan lapangan, rombongan Direksi beserta jajaran Kepala Divisi serta Kepala Biro bertolak menuju Kota Cirebon untuk bermalam sebelum esok harinya melanjutkan peninjauan di Waduk Jatigede, Kabupaten Sumedang.



Directors Of PJT II Had Undertake The Field Visits Related To Drought

Pusakanegara, September 16, 2014. Problems in the dry season are frequently encountered is the decrease in the supply of irrigation water for rice cultivation in the northern coast of West Java. As the obligation on Water Resources Management, PJT II has a vital role in the fulfillment of the supply of irrigation water for rice cultivation in the region.

In order to drought response, PJT II Board of Directors and its related bureau was conducted a field visits in areas experiencing drought. On this occasion, it was conducted in the District of Pusakanegara, Kab. Subang, which is the working area of the PJT II Water Management Division III (DPA III). This field observation aims to review the preparation of DPA III in tackling drought in their working areas. In a discussion held at sighting location, Director of PJT II reminded that DPA III operations are expected to maximizing the effort in order to overcome the crisis of irrigation water supply that occurred in the working area (DPA III).

Drought during the dry season is a phenomenon that is often encountered in the working area of DPA III. Operational activities undertaken also have considered drought cycles that often occur, so that the distribution of water to areas of drought can be implemented optimally. In accordance with the presentation of the Head. OP DPA III, Mr. Dindin Hendriana, it is constantly coordinate with local farmer groups to collect information about field conditions experienced shortages of irrigation water supply. Implementation of this communication allows the distribution of irrigation water can be carried out effectively. In addition to carrying out constant communication, the DPA III also provide technical assistance to farmers' groups in the form water pump provision to irrigate the rice fields that are not served by the technical channel owned by PJT II.

To get more detailed information, also held discussions with Pusakanegara district head, the village head, and farmers who are in the District of Pusakanegara. After carrying out field observations, PJT II Directors and Head of Division and Head of the Bureau bound for Cirebon City to overnight before the next day to continue the review in Jatigede Reservoir, Kab. Sumedang.

Tinjauan Lapangan DJT II Di Waduk Jatigede

Waduk Jatigede, Kab. Sumedang. Dalam rangka perampungan proyek Bendungan dan Waduk Jatigede, Jajaran Direksi dan rombongan melaksanakan kunjungan kerja di lokasi Waduk Jatigede. Tujuan tinjauan lapangan ini adalah untuk meninjau perkembangan proses pembangunan.

Bendungan yang dibangun oleh konsorsium China ini diharapkan dapat menjadi sumber air irigasi bagi 90.000 Ha areal persawahan. Manfaat lainnya yang dapat dirasakan dari keberadaan bendungan ini adalah penyediaan tenaga listrik sebesar 110 MW, dan juga sebagai sumber air baku minum bagi Kabupaten Cirebon dan Indramayu sebesar 3.500 liter/detik.

Sesuai dengan paparan yang diberikan oleh perwakilan Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung, pengoperasian Bendungan Jatigede belum dapat dipastikan kapan. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa hal yang perlu diselesaikan terutama terkait dengan penyelesaian dampak sosial dan lingkungan. Sampai dengan saat tinjauan lapangan dilaksanakan, pekerjaan konstruksi waduk dan bendungan telah rampung sekitar 90%.

Sumber air dari waduk ini adalah Sungai Cimanuk dan Cisanggarung, dimana kedua sungai tersebut mempunyai luasan DAS sebesar 1.462 Km².

Board Of Directors PJT II Conducted The Field Visits Jatigede

Jatigede Reservoir, Kab. Sumedang. In order the completion of Jatigede Dam and Reservoir project, PJT II Board of Directors has carried out a visit to the location of Jatigede Reservoir. The purpose of this field visits is to observe the development of the construction process.

The dam was built by the Chinese consortium is expected to be a source of irrigation water for 90.000 hectares of rice cultivation. Other Manfaat that can be felt from the existence of this dam is the provision of electric power of 110 MW, and also as a source of raw water to drink for Cirebon and Indramayu to 3500 liters / sec.

In accordance with the exposure given by representatives of the Central River Region Cimanuk Cisanggarung, Jatigede Dam operation cannot be certain when. This is because there are still some things that need to be resolved primarily related to the completion of the social and environmental impacts. Until during field visits carried out, construction of reservoirs and dams has completed about 90%.

Source of water from this reservoir are Cimanuk and Cisanggarung River, where both rivers watershed has an area of 1,462 km².



Penanda Tangan KSB & PKS Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur



Dalam rangka percepatan pemenuhan pelayanan air minum lintas provinsi di Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat, serta mengejar target Millennium Development Goals (MDGs) sebesar 68.87% pada 2015 dan target RPJM 2015-2019 sebesar 100%, bertempat di Balai

Agung Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, pada hari Kamis 4 September 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Kesepakatan Bersama (KSB) dan Perjanjian Kerjasama (PKS) pembangunan tahap satu Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur berkapasitas 5.000 liter/detik untuk wilayah pelayanan Jakarta, Bekasi, dan Karawang. Hadir pada acara penandatanganan tersebut adalah Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo, dan Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan.

Dalam kerjasama tersebut, Perum Jasa Tirta II ditunjuk oleh Kementerian Pekerjaan Umum sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) SPAM Jatiluhur dan ditugaskan untuk mencari mitra strategis dalam mengembangkan SPAM Jatiluhur guna memenuhi kebutuhan air minum di wilayah tersebut.

Dalam sambutannya, Menteri PU menyampaikan bahwa pembangunan SPAM Jatiluhur telah direncanakan sejak empat tahun yang lalu. Namun, dikarenakan nilai investasi yang sangat besar sekitar 6 triliun rupiah serta proses koordinasi dengan pemerintah pusat yang membutuhkan waktu yang lebih lama, pembangunan proyek ini baru dapat direalisasikan pada tahun 2014 dengan melakukan beberapa penyesuaian desain teknis. Proses pembangunan tahap I ditargetkan dapat dirampungkan awal tahun 2017.

Menteri PU menambahkan, penyelenggaraan SPAM Jatiluhur membutuhkan komitmen dan sinergi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama ini merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Jatiluhur.

Menteri PU mengingatkan beberapa hal penting terkait tindak lanjut dari Kesepakatan Bersama ini guna memastikan tercapainya tujuan dan kerjasama ini yaitu:

Pertama, Pemerintah Daerah bersama masing-masing perusahaan air minum, mengalokasikan dana dan melaksanakan pembangunan jaringan distribusi kepada Sumbangan Rumah (SR) dengan memanfaatkan air minum curah yang dihasilkan dari Sistem Penyediaan Air Minum Jatiluhur.

Kedua, Sebagai upaya pengamanan air baku untuk kebutuhan SPAM ini, Pemerintah Daerah diharapkan mampu menanggulangi permasalahan sampah dan limbah domestik untuk mengurangi pencemaran pada Saluran Tarum Barat sebagai sumber air baku Sistem Penyediaan Air Minum Jatiluhur.

Ketiga, PJT II diharapkan mampu dengan segera menyelesaikan kesepakatan dan perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak terkait termasuk dengan PDAM masing-masing kota dan mitra strategis untuk pembangunan dan pemanfaatan air curah Sistem Penyediaan Air Minum Jatiluhur.

Keempat, PJT II segera bekerja bersama mitra strategis/ Special Purpose Vehicle (SPV) untuk mulai mempersiapkan dan memulai kegiatan konstruksi sesuai dengan target waktu yang direncanakan.

Arahan Menteri PU kepada para Gubernur, Bupati, dan Walikota dapat berperan aktif dalam proses pembangunan fasilitas ini. Sehingga, pada awal tahun 2017 Sistem Penyediaan Air Minum Jatiluhur telah beroperasi untuk melayani penyediaan air minum di wilayah Jakarta, Bekasi dan Karawang.

Rencana pengalokasian akan didistribusikan ke Provinsi DKI Jakarta sebanyak 4.000 liter/detik, Kab. Bekasi 350 liter/detik, Kota Bekasi 300 liter/detik, dan Kab. Karawang sebesar 350 liter/detik.

Kapasitas produksi 5.000 liter per detik merupakan produksi dari dua Instalasi Pengolahan Air Minum (IPA) yang berlokasi di Cibeet dengan kapasitas 550 liter per detik untuk melayani wilayah Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi, dan di Bekasi dengan kapasitas 4.450 liter per detik yang melayani wilayah DKI Jakarta, Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi. Pengelolaan SPAM Jatiluhur ini akan dilakukan oleh lembaga pengelola yang akan dibentuk oleh Perum Jasa Tirta II. (sumber : Humas PJT II dan berbagai sumber media elektronik dan cetak)

MOU & Cooperation Agreement Signing Of Jatiluhur Drinking Water Supply System



In order to accelerate the fulfillment of drinking water services across the province in DKI Jakarta and West Java Province, as well as the pursuit of the Millennium Development Goals (MDGs) of 68.87% in 2015 and a target of 100% to Development Plan in 2019, located at the Balai Agung of the Provincial Government of DKI Jakarta, on Thursday,

September 4, 2014 an MOU and Cooperation Agreement has been signed to commemorate the first phase development of 5,000 litres/second Jatiluhur Drinking Water Supply System, which designed to serve Jakarta, Bekasi, and Karawang. Attending the signing ceremony was the Minister of Public Work, Djoko Kirmanto, the Governor of Jakarta, Joko Widodo, and the Governor of West Java, Ahmad Heryawan.

In this cooperation, Perum Jasa Tirta II appointed by the Ministry of Public Works as the Responsible Partnership Project (PJPK) that the reservoir and assigned to look for a strategic partner in developing that the reservoir in order to meet the needs of drinking water in the region.

In his speech, the Minister of Public Work said that the development of drinking water supply system has been planned since for years ago. However, due to huge investment value of about 6 trillion dollars and process coordination with the central government requires a longer time, the construction of this project could be realized in 2014 by making a few adjustments to the technical design. This first phase of the construction process will scheduled to be completed by early 2017.

Minister of Public Works said that the implementation of Jatiluhur Drinking Water Supply System requires a commitment and synergy between the Central and Local Government. The signing of the Memorandum of Understanding and Cooperation Agreement is the first step in the implementation of development Jatiluhur Drinking Water Supply System.

The Minister of Public Works reminds several issues related to the follow-up of this Joint Agreement in order to ensure the achievement of these objectives and cooperation, which are:

First, Local Government with their respective regional water utility company, allocate funds and implement the development of distribution networks to House Connection by utilizing bulk drinking water produced from Jatiluhur Drinking Water Supply System.

Second, As an effort to secure the raw water for the needs of this Drinking Water Supply System, Local Government is expected to overcome the problems of garbage and domestic waste to reduce pollution at the West Tarum Canal as a raw water source of Jatiluhur Drinking Water Supply System.

Third, PJT II should be able to quickly finalize MoUs and cooperation agreements with related parties including the respective regional water utility company and strategic partners for the development and utilization of bulk water of Jatiluhur Drinking Water Supply System.

Fourth, PJT II with strategic partners / Special Purpose Vehicle (SPV) promptly prepare and initiate construction activities within the time frame scheduled.

The direction of the Minister of Public Works to the governors, head of regions and mayors can play an active role in the development process of this facility. Thus, in early 2017 Jatiluhur Drinking Water Supply System has operated to serve the provision of drinking water in the area of Jakarta, Bekasi, and Karawang.

Allocation plan will be distributed to the Province of Jakarta as much as 4,000 liters / sec, Kab. Bekasi 350 liters / sec, Bekasi 300 liters / sec, and the district of Karawang of 350 liters / sec.

Production capacity of 5,000 liters per second is the production from two combined Drinking Water Treatment Plant (WTP), which is located in Cibeet with a capacity of 550 liters per second to serve the region Karawang, and Bekasi, and in Bekasi with a capacity of 4,450 liters per second, which serves the area of Jakarta, Bekasi regency and Bekasi. Management that the reservoir will be done by a business entity to be farmed by PJT II.

SPIRIT OF TOGETHERNESS SEASON 2



Gathering Karyawan PJT II Tahap 2

Tanggal 20-21 September 2014, Perum Jasa Tirta (PJT) II mengadakan Gathering Karyawan Tahap 2. Kegiatan yang merupakan program kerja Biro SDM ini bertempat di Hotel Mercure Ancol, Jakarta. Gathering yang merupakan sarana silaturahmi untuk memperkuat rasa kekeluargaan, solidaritas, serta jalinan segenap insan PJT II juga dihadiri oleh perwakilan Dewan Pengawas dan jajaran Direksi dan Kepala Biro/Divisi PJT II.

Hari pertama diisi dengan Team Fun Competition Games oleh Consina Outdoor Service yang meliputi Karung Estafet, The Pyramid, 4 in a row, Tank Chain, Stepping Stone, Moving Ball dan Hole in One di Halaman Parkir Hotel Mercure. Tidak hanya Fun Competition Games, Entertainment Organ Tunggal serta Pembagian Hadiah/doorprize mengiringi makan malam para peserta di Pelangi Room Hotel Mercure.

Setelah Senam Pagi di Parkiran Hotel Mercure, para Peserta mengikuti Amazing Race (Team Building Part II) dimana para peserta mencari "harta karun" berupa marker yang tersebar di Eco Park Hotel Mercure. Acara diakhiri dengan pembagian hadiah serta foto bersama peserta Gathering Karyawan Tahap 2.

Dengan mengusung tema "Spirit of Togetherness", diharapkan mampu mengurangi sikap individual, maupun pengelompokan antar unit kerja dalam Keluarga Besar PJT II. Tidak hanya memandang PJT II semata-mata sebagai tempat bekerja untuk mencari nafkah dan karir, tetapi sebagai rumah bersama, tempat berbagi keluh dan kesah, serta sebuah rumah dimana harapan dan cita-cita tumbuh menjadi suatu prestasi kerja demi kemajuan PJT II Berkembang dan Berbakti. Salam Semangat PJT II YESS...



The Second Phase Gathering Of Employees PJT II

On 20-21 September 2014, Perum Jasa Tirta (PJT) II has held an Employee Gathering Phase 2. The event is a program of the Bureau of Human Resources, which took place at the Mercure Hotel Ancol, Jakarta. Gathering which is a means to strengthen the sense of family friendship, solidarity, was also attended by representatives of the Supervisory Board and PJT II Board of Directors and Chief of Bureau / Division.

The first day is filled with Team Fun Competition Game leads by Consina Outdoor Service, which including Balap Karung, The Pyramid, 4 in a row, Tank Chain, Stepping Stone, Moving Ball and Hole in One at the hotel parking areas. Not only Fun Competition Games, music entertainment was also held during dinner.

After morning exercise, the participants attended the Amazing Race (Team Building Part II) where participants search for "treasure" of markers scattered in Eco Park, Mercure Hotel. The event ended with the distribution of prizes and photos with the participants Gathering Employees Stage 2.

With the theme "Spirit of Togetherness", is expected to reduce the individual attitude between units within the Family of PJT II. Not only looked PJT II solely as a place to work for a living and a career, but as a house together, a place to share, as well as a house where hopes and dreams grow into a performance for the betterment of PJT II Developing and Worship. Greetings spirit PJT II YESS ...



Kegiatan Donor Darah PJT II

Rabu, 17 September 2014 Perum Jasa Tirta II melaksanakan kegiatan donor darah yang selama ini telah rutin dilaksanakan. Kegiatan kemanusiaan ini di dilaksanakan oleh Biro SDM PJT II dan dibantu oleh PMI Kabupaten Purwakarta. Kegiatan donor darah kali ini dilaksanakan di Grha Citarum Kantor pusat PJT II.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap persediaan darah khususnya di Purwakarta. Donor darah saat ini seharusnya bisa menjadi gaya hidup. Selain dapat menyelamatkan nyawa orang lain, donor darah juga memberikan banyak manfaat kesehatan bagi pendonor. Kegiatan donor darah di lingkungan perusahaan akan mempermudah karyawan yang hendak menyumbangkan darahnya dengan tidak meninggalkan aktifitas rutinnnya.

Donor darah yang secara rutin dilakukan setiap tiga bulan sekali sangat dianjurkan untuk menjaga kesehatan. Namun, terkadang sebagian orang ragu untuk rutin mendonor darah, karena khawatir darah mereka habis. Stigma tersebut sama sekali tidak benar. Ketika darah seseorang diambil, maka otomatis tubuh kita langsung bereaksi membentuk darah baru. Untuk itu Petugas PMI dan Petugas Klinik PJT II telah mengantisipasi kondisi tersebut dengan menyediakan susu, makanan dan vitamin untuk mengembalikan kembali kondisi tubuh pendonor. Diharapkan, Karyawan PJT II dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan Donor Darah berikutnya. "If you donate money, you give food, but if you donate blood, you give life" (Jika kau menyumbangkan uang, kau memberikan makanan, tetapi jika kau mendonorkan darah, kau memberikan kehidupan).



Blood Donor Activity By PJT II

Wednesday, September 17th, 2014 Perum Jasa Tirta II conducting blood donors, which had been routinely conducted. These humanitarian activities carried out by the Bureau of Human Resources at PJT II and assisted by PMI Purwakarta. Blood donor activity is carried out in the Grha Citarum, PJT II head office.

With this event, it is expected to contribute to the blood supply, especially in Purwakarta. Currently blood donor should be a lifestyle. In addition to saving the lives of others, blood donors also provide healthy benefits for donors. Blood donor activity in the corporate environment will facilitate employees who want to donate blood by not leaving the routine activities.

Blood donors are routinely performed every three months is highly recommended to maintain health. However, sometimes some people hesitate to regularly to donate their blood; for fear that their blood runs out. The stigma is absolutely not true.

When a person's blood is taken, then the auto body immediately reacts to form new blood. To the PMI Officers and PJT II Officials Clinic has anticipated these conditions by providing milk, food and vitamins to restore back the body condition of the donor.

Hopefully, PJT II Employees can participate more in the next blood donation activities. "If you donate money, you give food, but if you donate blood, you give life".

PJT II Menyalurkan Bantuan Air Bersih Kepada Warga Desa Kutamanah

Kamis, 11 September 2014, PJT II melalui unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PJT II memberikan bantuan pendistribusian air bersih ke Desa Kutamanah Kec. Sukasari.



Menyikapi permohonan warga melalui surat permohonan bantuan air bersih oleh Maman Surahman selaku Kepala Desa Kutamanah, PJT II mengirimkan bantuan air bersih ke rumah warga dan penampungan air milik bersama masyarakat.

"Kami pihak PJT II, setelah menerima surat permohonan dari pihak Pemdes Kutamanah berupaya memenuhi keinginan warga," jelas Ka. Unit PKBL didampingi Kabag Humas PJT II.

Desa Kutamanah yang berjumlah 500 kepala keluarga dengan jumlah 3.500 jiwa memiliki kebutuhan air sedikitnya 30.000 liter per hari. Kebutuhan air bersih yang selama ini dipenuhi oleh pompa air milik PJT II terkendala akibat kerusakan mesin. Warga pun kewalahan mendapatkan air bersih dikarenakan sumur dan sumber mata air lainnya mengering.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, PJT II mengerahkan 2 unit mobil pemadam kebakaran dengan total kapasitas 33.000 liter/hari.

"Jelasnya kami warga Desa Kutamanah mengucapkan terimakasih kepada PJT II yang telah membantu dengan memberikan bantuan air bersih secara cuma-cuma" ucap Maman.

Demikian dengan Pemkab Purwakarta melalui Dinas ESDM juga telah memberikan bantuan air bersih dan kedepan Pemkab Purwakarta melalui kebijakan bupati akan memberikan solusi dengan menggunakan artesis.

Clean Water Distribution To Kutamanah Village By PJT II

Thursday, September 11th, 2014, PJT II through its units of Partnership and Community Development (PKBL/CSR) has distributes clean water aid to the village of Kutamanah, district of Sukasari.



As a request responds made by Mr. Maman Surahman as head of village, PJT II sends clean water supplies to homes and community water reservoirs. "After receiving a written request from the Kutamanah, PJT II is striving to meet the necessity of the community." Head

of PKBL Unit Explained.

Kutamanah village numbering 500 families with 3,500 the number of people need at least 30,000 liters of water per day. Fulfillment of water that had been supplied by a water pump owned by PJT II is now stalled due to engine failure. Residents were overwhelmed to get clean water because the wells and other water sources were dry up.

To meet the need for clean water, PJT II deployed two fire engines with average capacity of 33,000 liters/day.

Maman Surahman as head of village said "Clearly we villagers of Kutamanah thanks PJT II, which has helped to provide clean water for free."

Department of Energy and Mineral Resources the government of Purwakarta Regency also has provided clean water and will provide solutions using artesian wells.



Pelatihan Usaha Mitra Binaan PJT II Tahun 2014 Tahap I

PJT II Has Conducted Training Partnership Business For Phase In 2014

Senin, 15 September 2014 bertempat di Gedung Grha Vidya Jatiluhur, PJT II menyelenggarakan pelatihan usaha Mitra Binaan, yang dilanjutkan dengan penyerahan tambahan pinjaman modal kerja tahun 2014 Tahap I.

Pelatihan kali ini memaparkan "Peranan Perum Jasa Tirta II dalam mendukung tambahan modal kepada usaha kecil, menengah dan koperasi serta Program Bina Lingkungan" yang disampaikan oleh Kepala Biro Keuangan PJT II, Oyok Mustikasari. Sedangkan, Yanti Ariani, Kasubag Perjanjian Bagian Hukum menjelaskan mengenai "Perjanjian dalam Program Kemitraan PJT II". Narasumber lainnya, yang berasal dari STIE DR. KHEZ MUTTAQIEN Purwakarta, Dedeng Abdul Gani lebih menjelaskan mengenai "Kewirausahaan" serta Agus Selamet mengenai "Pemasaran".

Sejak 1992 hingga Juni 2014, PJT II telah menyalurkan pinjaman kepada 1.984 Mitra Binaan yang tersebar di 12 Kabupaten di Jawa Barat yaitu Kabupaten Purwakarta, Bandung, Bogor, Bekasi, Garut, Indramayu, Kuningan, Karawang, Majalengka, Subang, Sumedang dan Kabupaten Tanggerang.

Untuk Tahap I Tahun 2014, Peserta Pembinaan Mitra Binaan PJT II berjumlah 90 Peserta Mitra Binaan yang terdiri dari beberapa sektor usaha yang berasal dari Purwakarta 62 MB, Karawang 3 MB dan Subang 25 MB.

Melalui pelatihan dan peminjaman modal ini, diharapkan Mitra Binaan dapat meningkatkan usahanya, baik jasa maupun produksinya, Meningkatkan kesejahteraan hidup Mitra Binaan dari tahun ke tahun, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja setempat serta menunjang perekonomian secara regional maupun nasional.



Monday, September 15, 2014 held at Grha Vidya Jatiluhur, PJT II conducting training of partnership business, which is followed by the submission of additional working capital loan 2014 Phase I.

This training explained "The role of Perum Jasa Tirta II in favor of additional capital to small and medium enterprises and cooperatives as well as the Community Development Program" presented by the Head of Finance PJT II, Oyok Mustikasari. Meanwhile, Yanti Ariani, Head of Treaty Law Section describes the "Agreement on PJT II Partnership Program". Other speakers, from STIE DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta, Abdul, Dedeng Abdul Gani was explained on Entrepreneurship and Agus Slamet on Marketing. From 1992 to June 2014, PJT II has disbursed loans to 1,984 Partners spread across 12 districts in West Java, namely Purwakarta, Bandung, Bogor, Bekasi, Garut, Indramayu, Kuningan, Karawang, Majalengka, Subang, Sumedang and Tangerang regency.

For Phase I in 2014, participants of PJT II Development Partners consist of 90 participants from several business sectors from Purwakarta (62), Karawang (3), and Subang (25).

Through training and capital borrowing is expected Partners can increase their business, both services and production, Improving the welfare Partners from year to year, creating jobs that can absorb the local labor and Supporting regional and national economy.



PT AETRA AIR JAKARTA KUNJUNGI PJT AETRA JAKARTA Co. WATER VISIT PJT II

Sabtu, 20, September 2014. PT Aetra Air Jakarta mengunjungi PJT II, dalam rangka memberikan informasi dan wawasan unuk tim Call Center dan Customer Service mengenai proses air baku yang bersumber dari waduk Jatiluhur.

Kurang lebih 60 orang peserta kunjungan disambut oleh Kabag Humas PJT II di Kantor Humas Divisi Kepariwisata PJT II. Dalam sambutannya Kabag Humas PJT II menyampaikan rasa terimakasih atas kedatangan dari PT. Aetra di PJT II dan semoga kunjungan kali ini dapat menjadi pembuka dari kunjungan selanjutnya dikemudian hari.

PT Aetra Air Jakarta adalah perusahaan yang mengelola, mengoperasikan dan memelihara sistem penyediaan air bersih untuk wilayah Timur Jakarta (sebagian Jakarta Utara, sebagian Jakarta Pusat & seluruh Jakarta Timur). Rika Anjulika selaku Corporate Communication Manager berharap agar kunjungan yang dilaksanakan ke Bendungan dan PLTA Ir. H. Djuanda dapat menambah pengetahuan karyawan baru mengenai proses penyediaan air baku dari awal hingga akhirnya disalurkan kepada pelanggan, selain itu, juga dapat membangun kualitas kerjasama antara PT Aetra dan PJT II menjadi lebih baik.

Saturday, 20 September 2014. PT Aetra Jakarta Water visit PJT II in order to provide information and insight for Aetra's Call Center and Customer Service team on the raw water that sourced from the reservoir.

The Head of Public Relations at the Office of PJT II Tourism Division was welcomed approximately 60 participants. In her speech, Head of PJT II Public Relations expressed her gratitude for the arrival of the PT. Aetra in PJT II and hopefully this visit could be the opening of the next visit in the future.

PT Aetra Air Jakarta is a company that manages, operates and maintains the water supply system for the East Jakarta (most of North Jakarta, mostly around the Central Jakarta and East Jakarta). Rika Anjulika as Corporate Communications Manager hope that the visit carried out can add Aetra's employee knowledge about the raw water supply process from beginning to end distributed to customers, in addition, can also build a better quality of cooperation between PT Aetra and PJT II.





September 2014, bertempat di SMAN 1 Purwakarta, PJT II yang
 Sekretaris Perusahaan, Kepala Biro PPA&U dan Kabag Umum
 SMAN 1 Purwakarta dalam acara Line of Carnaval 57th
 SMAN 1 Purwakarta. Dalam kesempatan ini, PJT II memberikan
 pa uang tunai dan Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK)
 ngonal yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah SMAN 1

Wednesday, September 3rd, 2014, at SMAN 1 Purwakarta,
 represented by the Corporate Secretary, Head of Bureau PPA&U
 General Affair Section was visited SMAN 1 Purwakarta 57th
 event of Line Carnaval. On this occasion, PJT II provides the
 cash and Bottled Mineral Water Hexagonal Jatiluhur received
 Principal of SMAN 1 Purwakarta

Sponsorship Acara Jalan Santai Purwakarta

PJT II Become ECAME One Of The Sponsor For Fun Walk At SMAN 1 PURWAKARTA



yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Purwakarta, Sabtu
), merupakan rangkaian acara dalam rangka memperingati
 un SMA Negeri 1 Purwakarta yang ke-57. Diikuti oleh seluruh
 1 Purwakarta dan para alumni SMAN 1 Purwakarta (1960-
 dan mengikuti kegiatan tersebut, Direktur Utama PJT II (Herman
 Pengelolaan Air (Harry M. Sungguh).

Fun walk that organized by SMAN 1 Purwakarta, Saturday
 was a series of events to commemorate the 57th anniversary
 Purwakarta, which followed by all students of SMAN 1
 alumni of SMAN 1 Purwakarta (1960-2013). Attending and
 event, the President Director of PJT II (Herman Idrus), D
 Management (Harry M. Sungguh)

Supervisory Board Carry Out Field Visits To Tourism Division

Supervisory Board Carry Out Field Visits To Tourism Division



**Peninjauan Objek Vital Nasional Oleh
POLDA JABAR**

Selasa, 16 September 2014 di Grha Citarum Kantor Pusat PJT II, Dalam rangka Study Kelayakan Pembentukan Sat Pam Obvit tingkat Polres di Jajaran Polda Jabar oleh Birorena Polda Jabar dan Dit Pam Obvit Polda Jabar, Perwakilan Polres Purwakarta dan Polda Jabar melaksanakan peninjauan Objek Vital Nasional yang ada di wilayah Kab. Purwakarta, salah satunya Bendungan Ir. H. Djuanda.

**Object Of Vital National Review By
POLDA WEST JAVA**

Tuesday, September 16th, 2014 at Graha Citarum, In accordance to the Feasibility Study of the establishment of National Vital Object Security Task Force, Police Representative from Purwakarta and West Java Police carry out a review of the National Vital Objects that exist in the District of Purwakarta, which one of them was Ir. H. Djuanda Dam.

**SHAED Semicnductor Indonesia Cees
Green**

Jatiluhur - Sabtu, 27 September 2014. PT. Sharp Semiconductor Indonesia (SSI) telah melaksanakan acara penanaman bibit pohon Mahoni serta penyebaran benih ikan. Acara ini dilaksanakan oleh Sharp Green Club (SGC) sebagai pelaksana kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) di PT. SSI. PT. SSI sebagai sebuah perusahaan global memahami bahwa pelaksanaan bisnis yang bertanggungjawab adalah bisnis yang mampu memberikan kontribusi kepada kelestarian lingkungan, khususnya kelestarian sumber daya air.

**SHAED Semicnductor Indonesia Cees
Green**

Jatiluhur - Saturday, September 27, 2014. PT. Sharp Semiconductor Indonesia (SSI) has been carrying out events Mahogany tree planting and seed dispersal of fish. Sharp Green Club (SGC) as the implementing CSR (Corporate Social Responsibility) in PT. SSI held the event. PT. SSI as a global company understands that the implementation of responsible business is a business that is able to contribute to the preservation of the environment, particularly the preservation of water resources.

**Purnabakti
Bpk Salim Fachdlat Sukri**

Ruang Rapat Jatiluhur, Kantor Pusat PJT II - Selasa, 30 September 2014. Sebagai salah satu bentuk penghargaan perusahaan kepada karyawan, jajaran manajemen PJT II melaksanakan acara pelepasan kepada Bpk. Salim Rachdiat Sukri yang memulai masa purnabakti terhitung mulai tanggal 1 september 2014.